

# **EVALUASI UPAYA PENAGIHAN PAJAK DALAM MENGOPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK NEGARA PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA JAKARTA TANAH ABANG DUA**

## **ABSTRAK**

Penagihan pajak merupakan serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan Surat Paksa, melaksanakan penyitaan, dan pelaksanaan lelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penagihan pajak, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penagihan pajak tersebut, dan mengetahui bagaimana upaya pelaksanaan penagihan pajak yang dilakukan untuk dapat mengurangi jumlah tunggakan pajak dan meningkatkan penerimaan pajak.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian, dengan objek penelitian adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tanah Abang Dua. Metode penelitian yang digunakan yaitu kepustakaan dan melakukan penelitian lapangan yang dilakukan dengan observasi langsung ke KPP Pratama Tanah Abang Dua serta wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Dari hasil penelitian pelaksanaan penagihan pada KPP Pratama Tanah Abang Dua telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Namun pelaksanaan penagihan tersebut belum dapat mengoptimalkan penerimaan Negara karena waktu pelaksanaan penagihan umumnya terlampaui jauh dari tanggal jatuh tempo Surat Ketetapan Pajak dan terdapat sejumlah Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP yang diterbitkan setelah Wajib Pajak melakukan pembayaran.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu pelaksanaan penagihan pajak belum berjalan efektif, terlihat dari jumlah bukti pembayaran yang diterima masih di bawah 50% dari jumlah Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, dan lelang, serta jangka waktu pembayaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak di atas dua bulan setelah dilaksanakannya kegiatan penagihan. Saran yang dapat diberikan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebaiknya KPP menyesuaikan jumlah SDM dan kendaraan dinas untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penagihan, agar setiap pelunasan yang dilakukan oleh Wajib Pajak segera diketahui oleh Seksi Penagihan, Penerbitan Surat Ketetapan Pajak harus didasari atas perhitungan pajak terhutang dengan benar dan didukung oleh pemeriksaan pajak, *alert control* atas informasi untuk diterbitkannya Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, dan Lelang tersedia dalam sistem informasi perpajakan sehingga dapat membantu dalam melaksanakan proses penagihan, serta pemberian wawasan *soft skill* kepada petugas penagihan sehingga membuat kesadaran yang tinggi bagi Wajib Pajak dalam melunasi utang pajaknya.

Kata Kunci : Penagihan Pajak, Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, Lelang.